



# **RENCANA KERJA TAHUNAN (BKT)**

## **TAHUN ANGGARAN 2022**



# **BBPP KUPANG**

**BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN**

**2022**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya sehingga Rencana Kerja Tahunan (RKT) Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang tahun 2022 dapat diselesaikan. RKT ini merupakan panduan dan pedoman operasional dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang untuk kurun waktu 1 (Satu) tahun mendatang.

RKT Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang tersusun atas Tugas Pokok dan Fungsi yang diembannya, dengan berpedoman pada Renstra Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang 2020-2024 disamping itu juga mengacu pada Renstra Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Tahun 2020 – 2024 dan Renstra Pusat Pelatihan Pertanian Badan PSDMP 2020– 2024.

Program Kegiatan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang 1 tahun kedepan yang tertuang dalam RKT ini, juga mengakomodir kebutuhan daerah mengenai pemberdayaan Aparatur dan Non Aparatur Pertanian pada wilayah kerja BBPP Kupang di 11 (sebelas) Provinsi bagian Timur Indonesia.

Semoga RKT ini dapat berfungsi optimal dalam memberikan arahan pelaksanaan tugas masing-masing unit di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Nusa Tenggara Timur.

Kupang, 11 Januari 2022

Kepala Bidang  
Program dan Evaluasi,



Bayu Ariawan, S.Pd. Si, M.Pd

NIP. 19830712 2009121010



## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI .....	II
I. PENDAHULUAN .....	1
A. LatarBelakang.....	1
B. Tujuan.....	3
II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	
A. Visi.....	4
B. Misi.....	4
C. Tujuan .....	5
D. Sasaran.....	6
III. KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM DAN KEGIATAN	
A. Kebijakan.....	10
B. Strategi.....	10
C. Program .....	13
D. Kegiatan.....	13
IV. PENUTUP .....	15



## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Peran pembangunan sektor pertanian sangat strategis dalam mendukung perekonomian nasional, terutama dalam mewujudkan ketahanan pangan, peningkatan daya saing, penyerapan tenaga kerja dan penanggulangan kemiskinan. Sektor pertanian mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena berfungsi sebagai penyedia pangan, pakan untuk ternak, dan bioenergi. Pertanian memiliki tugas utama yang tidak ringan terlebih dalam penyediaan kebutuhan pangan bagi penduduk di dunia, khususnya bagi penduduk masyarakat Indonesia yang diperkirakan pada tahun 2050 mencapai 322 juta jiwa, terbesar kelima di dunia setelah Tiongkok, India, Nigeria dan Amerika. Terlebih pada masa kondisi pandemi Covid-19 membuat sektor pertanian menempati posisi yang semakin sentral. Hal ini akan berefek pada beban dan tekanan yang lebih besar pada sektor pertanian untuk dapat memenuhi kebutuhan pangan yang aman dan berkualitas bagi 273 juta jiwa penduduk Indonesia.

Diantara kunci untuk dapat mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkualitas yaitu melalui proses transformasi struktural melalui revitalisasi industri pengolahan dengan tetap mendorong perkembangan sektor lain. Paradigma pembangunan pertanian yang sebelumnya hanya menitikberatkan di sektor hulu, perlu diperbaharui dengan menjadikan pertanian sebagai motor penggerak transformasi pembangunan yang berimbang dan menyeluruh atau disebut pertanian untuk pembangunan (*Agriculture for Development*). Pembangunan pertanian berkelanjutan mengarahkan agar lahan pertanian dipandang sebagai satu industri dengan seluruh faktor produksi yang menghasilkan produk utama pangan dan produk lainnya (produk turunan atau sampingan, produk ikutan dan limbah) yang dikelola untuk kepentingan industri menuju *zero waste* (tidak ada yang disia-siakan)

Dalam upaya untuk mewujudkan sasaran pembangunan tersebut maka Kementerian Pertanian menetapkan sasaran pembangunan pertanian jangka menengah 2020-2024 yaitu: Kementerian Pertanian yang andal, profesional, inovatif dan berintegritas dalam pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden, yaitu “*Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong*”



Target atau sasaran utama pembangunan pertanian di atas hanya akan berhasil jika didukung sumberdaya manusia pertanian yang professional, mandiri, berdaya saing dan berjiwa wirausaha. Sumberdaya manusia pertanian tersebut terdiri dari aparatur/petugas lingkup pertanian, pelaku utama (petani, peternak dan pekebun); serta pelaku usaha lainnya. Permasalahan yang dihadapi sumberdaya manusia pertanian adalah pola pikir dan perilaku petani yang masih berorientasi pada aspek produksi; menurunnya minat generasi muda dibidang pertanian; lemahnya kapasitas kelembagaan petani; masih lemahnya akses petani terhadap modal, teknologi, sarana produksi dan informasi pasar; rendahnya kualitas SDM yang bekerja di sektor pertanian; masih rendahnya kemandirian petani; masih rendahnya disiplin dan etos kerja aparatur pertanian.

Untuk mengembangkan menjadi sumberdaya manusia pertanian yang professional, mandiri, berdaya saing dan berjiwa wirausaha, maka kegiatan pendidikan dan pelatihan pertanian memiliki nilai strategis sehingga dapat menjawab tantangan dalam era perdagangan bebas sehingga dengan demikian dapat mengatasi permasalahan ekonomi global. Menyikapi situasi tersebut, maka Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang turut memegang peranan penting. Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, BBPP Kupang mempunyai mandat dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumberdaya manusia pertanian khususnya dalam bidang peternakan ternak potong dan teknologi lahan kering.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik dalam menghasilkan sumberdaya pertanian yang profesional, inovatif, kreatif dan berwawasan global berdasarkan prinsip *good governance* dan *clean government* melalui program pelatihan di BBPP Kupang, maka diperlukan penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) satu tahun kedepan. Rencana ini diharapkan dapat menjadi acuan dan memberikan arah garis-garis besar pengembangan dan pelaksanaan tugas dan fungsi BBPP Kupang. Rencana Kerja Tahunan (RKT) Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang yang dituangkan dalam visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan diarahkan untuk mendukung target utama pembangunan pertanian khususnya dalam bidang Pelatihan Teknis Peternakan. Rencana Kerja ini merupakan instrumen dan evaluasi kinerja BBPP Kupang.



## B. Tujuan

Rencana Kerja Tahunan ini secara umum bertujuan untuk acuan bagi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang dalam merumuskan program dan kegiatan dalam jangka pendek (satu tahun).

Sedangkan Tujuan khusus yang ingin dicapai adalah:

1. Mengidentifikasi masalah dan tantangan yang dihadapi sumberdaya manusia pertanian khususnya dalam aspek perencanaan, pengembangan, pendayagunaan dan sistem monitoring-evaluasi;
2. Mengidentifikasi kebutuhan pendidikan dan pelatihan sumberdaya manusia pertanian untuk dijadikan *input* dalam merencanakan, mengembangkan, mendayagunakan dan sistem monitoring-evaluasi program dan kegiatan kediklatan sumberdaya manusia pertanian;
3. Menyusun prioritas program perencanaan, pengembangan, pendayagunaan serta sistem monitoring-evaluasi kediklatan yang sesuai dengan sasaran pembangunan pertanian.



## II. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN

### A. Visi

Sejalan dengan visi pembangunan pertanian dan arah kebijakan pengembangan SDM Pertanian, serta memperhatikan dinamika kondisi lingkungan strategis, maka Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang menetapkan Visi Balai yaitu:

*“Terwujudnya Balai Besar Pelatihan Peternakan yang Andal dalam Menghasilkan Sumber Daya Manusia Pertanian yang Profesional, Berjiwa Wirausaha dan Berwawasan Global.”*

Adapun pokok-pokok visi BBPP Kupang adalah SDM pertanian yang Profesional; SDM Pertanian yang berjiwa wirausaha; SDM Pertanian yang Berwawasan Global; yang mendukung Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani.

**SDM pertanian yang profesional** adalah sumber daya manusia pertanian yang memiliki kompetensi, sesuai dengan profesi yang ditekuni, mempunyai pengetahuan, sikap, keterampilan, motivasi serta atribut lain yang diperlukan agar dapat berhasil dan sukses dalam pekerjaannya.

**SDM pertanian yang Berjiwa Wirausaha** adalah sumber daya manusia yang memiliki jiwa dan semangat *enterpreunership*, bekerja di sektor pertanian dari hulu dan/atau hilir, serta mampu membuka lapangan pekerjaan dan akses pasar di sektor pertanian.

**SDM pertanian yang Berwawasan Global** adalah sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan umum yang luas, bersifat kompetitif sehingga mampu bersaing sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman

### B. Misi

Dalam upaya mencapai visi yang sudah ditetapkan, maka BBPP Kupang akan melaksanakan serangkaian misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pelatihan fungsional dibidang peternakan bagi aparatur;
2. Menyelenggarakan pelatihan teknis dibidang peternakan dan teknologi lahan kering bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan di luar negeri;



3. Menyelenggarakan pelatihan vokasi di bidang peternakan dan teknologi lahan kering bagi aparatur dan non aparatur;
4. Menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian;
5. Mengembangkan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional, teknis dan tematik dibidang peternakan;
6. Mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan dan teknologi lahan kering;
7. Menumbuhkan dan mengembangkan kelembagaan pelatihan perdesaan swadaya;
8. Mengembangkan manajemen, metode dan materi pelatihan;
9. Mengembangkan pengelolaan administrasi umum, administrasi pelatihan dan optimalisasi sarana dan prasarana pelatihan.;
10. Mengembangkan unit usaha melalui Unit Inkubator Agribisnis dalam rangka peningkatan kompetensi SDM Pertanian;
11. Mengembangkan beberapa daerah potensi sebagai *Agro Edu Wisata*;
12. Mengembangkan *prototype* model pertanian terpadu mulai dari kegiatan Peternakan, Pertanian dan Tanaman Pangan, Pengolahan hasil peternakan, sampai dengan kegiatan pemasaran.
13. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam kediklatan dengan instansi lingkup pertanian, pemerintah daerah, perguruan tinggi, Balai Penyuluhan Pertanian (BPP), Lembaga Sosial Kemasyarakatan (LSM), sektor swasta di bidang peternakan dan lembaga terkait lainnya;
14. Mengembangkan profesionalisme staff dan widyaiswara sesuai dengan kompetensinya;

### C. Tujuan

Dalam upaya mencapai target tujuan Kementerian Pertanian yang diturunkan kepada BPPSDMP dan Puslatan maka Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang menetapkan beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun mendatang yaitu:

1. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia pertanian nasional, dengan indikator tujuan yaitu Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya yaitu 60 % ditahun 2020 dan 90 % pada tahun 2024.





2. Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian, dengan indikator tujuan yaitu tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian yaitu 3,90 skala likert pada tahun 2020 dan 3,94 skala likert pada tahun 2024
3. Terwujudnya Birokrasi BBPP Kupang yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima, dengan indikator tujuan yaitu Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) BBPP Kupang yaitu 33,25 ditahun 2020 dan 34,25 pada tahun 2024 .
4. Meningkatnya tata kelola anggaran BBPP Kupang, dengan indikator tujuan Nilai kinerja anggaran BBPP Kupang yaitu 90,0 ditahun 2020 dan 90,8 pada tahun 2024.

#### **D. Sasaran**

Berdasarkan Sasaran Strategis (SS) dalam Renstra BPPSDMP dan Puslatan tahun 2020 – 2024 yang terkait dengan tugas dan fungsi BBPP Kupang yaitu sebagai berikut: 1) SS 4. Meningkatnya kualitas SDM dan Kelembagaan Petani; dan 2) SS 5. Terwujudnya birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, serta terwujudnya anggaran yang akuntabel.

Selanjutnya berdasarkan Sasaran Strategis (SS) Kementerian Pertanian yang didelegasikan menjadi Sasaran Program (SP) kepada BPPSDMP kemudian diturunkan menjadi Sasaran Kegiatan (SK) kepada Puslatan dan selanjutnya kepada BBPP Kupang, maka Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) yang ingin dicapai BBPP Kupang dalam periode tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. SK1. Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian nasional, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) :
  - Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya (%).
2. SK2. Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)
  - Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan (Skala Likert 1-4)



3. SK3. Terwujudnya Birokrasi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) :

- Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi BBPP Kupang

4. SK4. Terkelolanya anggaran BBPP Kupang yang akuntabel dan berkualitas, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK):

- Nilai kinerja anggaran BBPP Kupang

Sasaran yang ingin dicapai oleh Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang dalam bentuk rumusan yang lebih spesifik dan terukur. Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan serta menggambarkan hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan.

Sasaran pengembangan SDM Pertanian di bidang peternakan dan teknologi lahan kering yang ingin dicapai pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Balai (*hardware*);

- Terealisasinya pemeliharaan Wisma (guest house) 150 M2
- Terealisasinya pemeliharaan Asrama 700 M2
- Terealisasinya pemeliharaan Aula Besar 200 M2
- Terealisasinya pemeliharaan Aula Utama lantai 2 150 M2
- Terealisasinya pemeliharaan Aula Kecil 100 M2
- Terealisasinya pemeliharaan Gedung Kantor 1500 M2
- Terealisasinya pemeliharaan Kelas 200 M2
- Terealisasinya pemeliharaan Laboratorium Pengolahan hasil/pakan/keswan 500 M2
- Terealisasinya pemeliharaan ruang makan 400 M2
- Terealisasinya pemeliharaan Kandang Ayam 200 M2
- Terealisasinya pemeliharaan Kandang Rusa 200 M2
- Terealisasinya pemeliharaan Kandang Sapi Ranch 500 M2
- Terealisasinya pemeliharaan Kandang Kambing 500 M2
- Terealisasinya pemeliharaan Pos Satpam 24 M2
- Terealisasinya Pemeliharaan Halaman/Taman 4758 M2
- Terealisasinya Pemeliharaan jalan dan saluran irigasi 400 M2
- Terealisasinya Pemeliharaan gedung kantor depan 500 M2



- Terealisasinya pemeliharaan rumah Dina 200 M2
  - Terealisasinya pemeliharaan gedung AOR 71 M2
2. Meningkatnya kualitas widyaiswara dan staf melalui program tugas belajar, ijin belajar, magang, pelatihan/TOT, *In house training*, studi banding, kaji widya, dan *short course* sbb;
    - Peningkatan kompetensi 1 orang melalui Program Tugas Belajar.
    - Peningkatan Profesionalisme 3 Orang Bidang Penyelenggara Pelatihan.
    - Peningkatan Profesionalisme 3 Orang Bidang Program dan Evaluasi.
    - Peningkatan Profesionalisme 3 Orang Bagian Umum.
    - Peningkatan Profesionalisme 3 orang widyaiswara.
  3. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan teknis, kewirausahaan bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur sbb;
    - Tersusunnya 17 unit kurikulum pelatihan
    - Tersusunnya 17 unit modul dan paket
  4. Meningkatnya pemberdayaan personil struktural melalui upaya membagi habis pekerjaan kepada setiap individu pegawai sbb;
    - Tersusunnya analisa jabatan dan beban kerja bagi 54 orang personil struktural dan Fungsional
    - Tersusunnya 1 dokumen penegakan disiplin pegawai
  5. Meningkatnya pelayanan kepada pengguna pelatihan dan masyarakat sbb;
    - Tercapainya peningkatan kualitas 3 orang pengelola kepelatihan melalui kegiatan magang
    - Terasilitasinya 1 orang petugas IT untuk mengelola sistem informasi, promosi dan publikasi BBPP Kupang melalui Optimalisasi Web Site.
    - Terasilitasinya pembinaan dan bimbingan lanjutan terhadap 100 orang (peternak) alumni pelatihan Aparatur dan non aparatur Pertanian.
  6. Meningkatnya pengembangan jejaring kerjasama dengan instansi terkait dengan bidang keahlian (kediklatan dan peternakan) sbb;
    - Terlaksananya koordinasi dengan instansi terkait baik di pusat, propinsi dan kabupaten/Kota dalam merancang dan menyelenggarakan pelatihan program pemberdayaan masyarakat tani..
    - Terlaksananya pembuatan MOU kerjasama pelatihan Aparatur dan non pertanian



- Terealisasinya 3 kali pertemuan jejaring kerja sama pelatihan pertanian
7. Meningkatnya pelaksanaan pelatihan yang mendukung 4 (empat) target utama pembangunan pertanian sbb;
    - Terealisasinya 3 Angkatan Sertifikasi Profesi Bidang pertanian,
    - Terealisasinya 3 Lembaga P4S dalam rangka Penguatan P4S Sebagai Pusat Pembelajaran Petani.
  8. Berkembangnya Pusat Inkubator Agribisnis dengan terlaksananya pembelian pakan ternak dan obat-obatan untuk mendukung program BBPP Kupang.
  9. Meningkatnya pengembangan sistem pelatihan yang berorientasi kompetensi kerja (*Competence - Based Training*).



### III. KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM DAN KEGIATAN

#### A. Kebijakan

Untuk mencapai tujuan organisasi maka diperlukan persepsi dan tekanan khusus dalam bentuk kebijakan. Kebijakan yang dibuat merupakan pedoman pelaksanaan tindakan-tindakan tertentu. Kebijakan yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan dan sasaran disusun oleh organisasi dengan berdasarkan pandangan dari pimpinan organisasi. Dalam menentukan arah kebijakan yang akan dilakukan dalam mengembangkan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang mengacu pada arah kebijakan kementerian pertanian, yang diturunkan pada arah kebijakan BPPSDMP serta tujuan yang ingin dicapai oleh BBPP Kupang. Adapaun arah kebijakan BBPP Kupang tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan pelatihan Vokasi Bidang Pertanian dan Pelatihan mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian.
2. Penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pertanian swadaya.
3. Pelaksanaan penyelenggaraan Uji Kompetensi pertanian atau sertifikasi profesi pertanian.
4. Penyelenggaraan Reformasi Birokrasi BBPP Kupang yang efektif dan efisien.
5. Mendukung pelaksanaan program utama Kementerian Pertanian seperti Kostratani, *Food estate*, dan lain sebagainya.
6. Pengembangan Pusat Inkubator Agribisnis
7. Pengembangan kawasan peternakan serta *Agro Edu Wisata*.

#### B. Strategi

Mengacu pada strategi Kementerian Pertanian serta strategi yang didelegasikan kepada Badan PPSDMP melalui Pusat Pelatihan Pertanian, selanjutnya BBPP Kupang membuat Rincian strategi dan langkah-langkah operasional diuraikan sebagai berikut:

1. Strategi dalam penyelenggaraan pelatihan Vokasi Bidang Pertanian dan Pelatihan mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian yaitu melalui pemantapan sistem penyelenggaraan pelatihan pertanian, meliputi:
  - Pemantapan kelembagaan pelatihan



- Akreditasi program pelatihan
  - Peningkatan kapasitas tenaga kepelatihan pertanian
  - Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan
  - Pengembangan sarana dan prasara pelatihan pertanian untuk menghasilkan mutu SDM sesuai standar yang ditentukan
  - Pengembangan kurikulum berbasis SKKNI/SKK;
  - Peningkatan kapasitas lembaga sertifikasi profesi pertanian;
  - Penerapan sistem pelatihan berbasis kompetensi dan minat atau talenta;
  - Pelatihan peningkatan literasi bagi petani menuju era pertanian digital;
  - Pengembangan metode pelatihan secara e learning;
  - Peningkatan profesionalisme/kompetensi Widyaiswara dan tenaga pelatihan;
  - Pengembangan lembaga pelatihan pertanian sebagai pusat pelatihan dengan taraf internasional;
  - Standardisasi mutu pelayanan pelatihan dengan penerapan ISO;
  - Penguatan jejaring dan kerjasama pelatihan dengan universitas, pemerintah daerah, dunia usaha, serta dunia industri.
  - *Link and Match* kurikulum pelatihan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri.
2. Strategi penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pertanian swadaya. Sebagai upaya menumbuhkan dan mengembangkan kelembagaan pertanian swadaya beberapa strategi yang dilakukan yaitu:
- Melakukan sosialisasi lembaga pelatihan swadaya
  - Registrasi dan legalisasi lembaga pelatihan swadaya
  - Standarisasi, akreditasi dan sertifikasi lembaga pelatihan swadaya
  - Pengembangan kerjasama teknis dan jejaring kerja pelatihan pertanian dengan lembaga pelatihan swadaya.
  - Penumbuhan dan penguatan lembaga pelatihan swadaya
  - Pembinaan dan fasilitasi lembaga pelatihan swadaya
3. Pelaksanaan penyelenggaraan Uji Kompetensi pertanian atau sertifikasi profesi pertanian. Strategi melalui:
- Pembentukan Struktur organisasi tim TUK;
  - Promosi, sosialisasi dan publikasi;



- Koordinasi dengan Lembaga Sertifikasi Pertanian Pusat Kementerian Pertanian;
  - Pemenuhan perlengkapan dan peralatan yang masih kurang;
  - Bekerjasama dengan instansi lain jika diperlukan;
4. Penyelenggaraan Reformasi Birokrasi BBPP Kupang yang efektif dan efisien. Strategi Penyelenggaraan Reformasi Birokrasi BBPP Kupang yang efektif dan efisien dilakukan melalui:
- Penguatan implementasi manajemen pegawai melalui penataan personel pegawai, promosi pegawai, pembinaan pegawai serta kegiatan lain yang terkait;
  - Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) terintegrasi;
  - Reformasi sistem akuntabilitas kinerja melalui Perluasan implementasi sistem integritas, Penguatan pengelolaan reformasi birokrasi dan akuntabilitas kinerja organisasi serta Reformasi sistem perencanaan dan penganggaran;
  - Pelayanan publik berbasis elektronik (*e-service*);
  - Pengembangan pelayanan terpadu dan inovasi pelayanan.
  - Pelaksanaan Sistem Pengendali Internal (SPI)
  - Penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dan 37001:2016
5. Mendukung pelaksanaan program utama Kementerian Pertanian seperti Kostratani, *Food estate*, dan lain sebagainya
- Membentuk struktur organisasi atau tim penanggung jawab program Kostratani, *Food Estate*, dll
  - Penempatan dan pembagian personel pegawai
  - Pengembangan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan program Kostratani
  - Menjalin kerjasama dan koordinasi dengan berbagai lembaga terkait seperti pemerintah daerah dan provinsi, BPP, BPTP, dan lembaga lainnya.
  - Peningkatan kapasitas personel dan petugas program Kostratani, *Food Estate* dan program utama kementerian lainnya.
  - Melaksanakan pelatihan atau bimbingan teknis program Kostratani, *Food Estate* dan program utama kementerian lainnya.



- Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala program Kostratani, *Food Estate* dan program utama kementerian lainnya
  - Melaporkan pelaksanaan program Kostratani secara berkala kepada Kostranas/Pusat Pelatihan Kementerian Pertanian/BPPSDMP
6. Pengembangan Pusat Inkubator Agribisnis (PIA)  
Strategi Pengembangan Pusat Inkubator Agribisnis (PIA) melalui:
- Membentuk struktur organisasi PIA
  - Penempatan dan pembagian personel pegawai
  - Pengembangan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan PIA
  - Menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga terkait.
  - Peningkatan kapasitas personel dan petugas PIA
7. Pengembangan *Agro Edu Wisata*  
Strategi Pengembangan *Agro Edu Wisata* melalui:
- Membentuk struktur organisasi *Agro Edu Wisata*
  - Penempatan dan pembagian personel pegawai ke dalam beberapa divisi yaitu divisi Divisi Kegiatan Peternakan, Pertanian dan Tanaman Pangan, divisi pengolahan hasil dan divisi pemasaran.
  - Pengembangan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan *Agro Edu Wisata*
  - Menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga terkait.
  - Peningkatan kapasitas personel dan petugas *Agro Edu Wisata*

### **C. Program**

Program pengembangan SDM Pertanian dan kelembagaan petani.

### **D. Kegiatan**

Kegiatan BBPP Kupang Meliputi:

1. Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian Dan Pelatihan Mendukung Program Prioritas Pertanian
2. Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian
3. Penumbuhan dan Penguatan Kewirausahaan P4S
4. Layanan Sarana Dan Prasarana Internal
5. Layanan perkantoran.

Kelima kegiatan tersebut dijabarkan sebagai berikut :





### **1. Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian Dan Pelatihan Mendukung Program Prioritas Pertanian**

Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur yang dilaksanakan selama 7 hari, yang di ikuti oleh 90 Orang peserta dan Pelatihan pertanian bagi non Aparatur yang dilaksanakan selama 3 Hari yang diikuti oleh 330 orang peserta yang berasal dari 11 Provinsi wilayah kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang

### **2. Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian**

Sertifikasi profesi peternakan di laksanakan selama 3 Hari diikuti oleh 90 Orang dari 11 Provinsi di Wilayah Kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang.

### **3. Penumbuhan Dan Penguatan Kewirausahaan P4S**

Penumbuhan dan Penguatan Kewirausahaan P4S dilaksanakan selama 3 hari dan diikuti oleh 3 lembaga P4S dan bantuan sarana dan prasarana pelatihan untuk 3 lembaga P4S

### **4. Layanan internal (Overhead)**

Adalah pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran yaitu Pengadaan peralatan penunjang operasional (PNBP) berupa Scanner 2 Unit, Printer 2 Unit, Laptop 4 Unit, Ac Standing 1 Unit dan Rehab Rumah Dinas 1 Unit.

### **5. Layanan Perkantora**

Layanan Perkantoran meliputi Gaji dan Tunjangan, serta Operasional dan Pemeliharaan Kantor,



#### IV. PENUTUP

Rencana Kerja Tahunan ini merupakan langkah awal dalam menjawab tuntutan lingkungan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang

Perencanaan strategi memiliki peran yang sangat penting sebagai bahan acuan dan arah untuk kegiatan selama lima tahun mendatang dalam memberikan kontribusi bagi upaya mewujudkan cita-cita bangsa dan Negara dengan mengoptimalkan penggunaan berbagai sumberdaya yang ada. Perencanaan stratejik menjadi kunci yang akan menunjukkan penjabaran kebijakan nasional dan daerah melalui rencana-rencana prioritas, serta rencana yang akan dilaksanakan disertai dengan target yang harus dipenuhi dan dipertanggung jawabkan pencapaiannya, sehingga penyelenggaraan kegiatan dapat berjalan secara akuntabel.

Demikian Rencana Kinerja Tahunan ini disusun semoga memberikan kontribusi kepada pembangunan pertanian, khususnya terhadap pengembangan sumberdaya manusia pertanian baik nasional maupun pembangunan daerah Nusa Tenggara Timur.



**MATRIK RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) BBPP KUPANG  
UNTUK TAHUN 2022  
Unit Eselon II: BBPP Kupang  
Tahun :2022**

<b>SasaranStrategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
1. meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Balai ( <i>hardware</i> )	Scanner	2 Unit
	Printer	2 Unit
	Laptop	4 Unit
	AC Sanding	1 Unit
	Terealisasinya Rehab Rumah Dinas	1 Keg
2. Meningkatnya kualitas widyaiswara dan staf melalui program tugas belajar, ijin belajar, magang, pelatihan/TOT, In house training, studi banding, kaji widya, dan short course;	Peningkatan kompetensi Staf/Petugas	1 Org
	Peningkatan Kompetensi dan Spesialisasi WI	3 Org
3. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan teknis, kewirausahaan bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur;	Tersusunnya kurikulum Pelatihan	17 Unit
	Tersusunnya Modul dan Paket Pembelajarann	17 Modul
	Terselenggaranya Pengembangan Metodologi Pelatihan	5 Org
4. Meningkatnya pemberdayaan personil struktural melalui upaya membagi habis pekerjaan kepada setiap individu pegawai	Tersusunnya analisa jabatan dan beban kerja	54 orang
	Tercapainya penegakan disiplin pegawai	1 Dokumen
	Tercapainya optimalisasi penerapan tugas pokok dan fungsi staf	1 Dokumen
5. Meningkatnya pelayanan kepada pengguna pelatihan dan masyarakat;	Tercapainya peningkatan kualitas pengelola kepelatihan melalui kegiatan magang	3 org
	Pengembangan sistem informasi, Promosi dan publikasi BBPP Kupang melalui Optimalisasi Web site	Terfasilitasi nya 1 Org Petugas IT
	Pembinaan dan bimbingan lanjutan terhadap alumni pelatihan Aparatur dan Non Aparatur Pertanian	Terfasilitasi nya 100 orang peternak
6. Meningkatnya pengembangan jejaring kerjasama dengan instansi terkait dengan bidang keahlian (kediklatan dan peternakan);	Koordinasi dengan instansi terkait baik di Pusat, Provinsi, dan Kabupaten/Kota dalam merancang dan menyelenggarakan pelatihan program pemberdayaan masyarakat tani;	
	Kerjasama pelatihan pertanian dan non pertanian	Terlaksanan ya 2 kali MoU
	Pertemuan jejaring kerja sama	Terlaksanan



	pelatihan pertanian	ya 3 kali pertemuan
7. Meningkatnya pelaksanaan pelatihan yang mendukung 4 (empat) target utama pembangunan pertanian.	Penyelenggaraan pelatihan teknis Aparatur dan Non Aparatur Pertanian, kewirausahaan dan dalam pengembangan agribisnis sapi potong bagi penyuluh, petugas, dan peternak pengelola P4S dari sentra-sentra pengembangan sapi potong	Terselenggaranya 17 Diklat
	Penyelenggaraan pelatihan dalam menyiapkan penyuluh, petugas dan pengurus gapoktan peserta Program Pemberdayaan Masyarakat Tani	Terselenggaranya 17 Mata Diklat
	Terlaksananya Memberikan konsultasi agribisnis bagi gapoktan pengelola Program PUAP	konsultasi agribisnis bagi Gapoktan
	Tersusunnya Program Pengembangan Pelatihan teknis, kewirausahaan dan fungsional bagi aparatur dan non aparatur	Program Pelatihan
	Terfasilitasinya penyelenggaraan pelatihan dan magang di P4S bagi peternak sapi potong	3 Lembaga
	Terlaksananya Diklat aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian	60 orang
	Terlaksananya Diklat non aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian	300 Orang
	Terlaksananya Diklat Aparatur yang mengikuti pelatihan fungsional pertanian	30 Orang
	Terlaksananya Diklat non aparatur yang mengikuti pelatihan manajemen dan kewirausahaan pertanian	30 Orang
8. Berkembangnya Pusat Inkubator Agribisnis	Terlaksananya pembelian Pakan dan Obat Obatan	12 Bulan
9. Meningkatnya pengembangan sistem pelatihan yang berorientasi kompetensi kerja ( <i>Competence Base Training</i> ).	Menyusun dan menyempurnakan SOP penyelenggaraan pelatihan dan permagangan	Tersusunnya SOP Penyelenggaraan Pelatihan
	Mengembangkan SIM Pelatihan Pertanian	SIM Pelatihan
	Mengembangkan SIM Monev Pelatihan Pertanian	SIM Monev Pelatihan
	Menyusun Katalog Pelatihan	Tersusunnya 1 katalog

